

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk menciptakan generasi dan sumber daya manusia untuk menghadapi era globalisasi yang terus berkembang pesat. Pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan individu, terutama sebagai asset guna membangun bangsa dan negara.

Dalam skala Nasional tujuan dalam pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan memmbentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreati, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk orang yang mempunyai sikap atau attitude social yang baik, yang mampu mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan sendiri atau golongan.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan

yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia di Indonesia.

Berbicara soal pendidikan, tentu tak lepas dari lembaga pendidikan formal, yaitu sekolah. Sekolah diharapkan mampu menghasilkan output berupa sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan sehingga mampu menghadapi kemajuan era globalisasi.

Sekolah merupakan wadah sekaigus lembaga pendidikan formal yang berada di tengah masyarakat yang bertujuan sebagai sarana pendidikan bagi generasi muda bangsa ,yaitu siswa. Keberhasilan pendidikan di sekolah dan keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dikelas. Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi setelah melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan evaluasi, penting ditetapkannya batas minimum keberhasilan siswa. Hal ini disebabkan karena menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa akan berkaitan dengan prestasi belajar yang akan diraih oleh siswa.

Prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran siswa selama mengikuti pelajaran yang di berikan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa, yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat menceminkan hasil belajar yang sudah dicapai.

Prestasi belajar adalah komponen terpenting dalam mengukur keberhasilan KBM yang mampu melihat kualitas dan kemampuan siswa. Prestasi belajar

dimaknai sebagai hasil yang dicapai karena adanya KBM yang dilewati. Prestasi belajar tidak terpisah dari belajar karena belajar adalah proses dan prestasi belajar hasil dari proses tersebut. Tetapi, faktanya tingkatan prestasi belajar siswa cenderung beda-beda. Ada yang baik ada yang kurang berprestasi. Apabila prestasi belajar baik maka menggambarkan KBM yang berhasil, begitu pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan riset Rohani (2018) yang memaparkan bahwa pendidikan akan dikatakan berkualitas jika siswa menguasai tugas belajar yang sesuai sasaran dan tujuan pembelajaran yang dilihat dari proses pencapaian nilai akademik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di di SMA Negeri 1 Dolok Masihul, diperoleh prestasi belajar ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul masih belum optimal. Hal ini didasarkan pada KKM sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini .

Tabel 1.1.
Nilai Ujian Semester Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Dolok Masihul
Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tidak Tuntas	Persentase	Tuntas	Persentase
XI IPS A	36	75	15	42%	21	58%
XI IPS B	36		16	44%	20	56%
XI IPS C	36		15	42%	21	58%
Jumlah	108		46	43%	62	57%

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Siswa IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih ada yang belum tuntas. Dimana hal tersebut terlihat dengan masih adanya beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat di lihat dari 108 siswa IPS , terdapat 46 siswa atau sebanyak 43% siswa kelas XI IPS yang belum tuntas.

Berdasarkan pendapat Slameto (2015:54), ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar, diantaranya ekstern dan intern. Salah satu penyebab prestasi belajar masih belum tuntas adalah pemanfaatan internet. Di zaman revolusi industri 4.0 saat ini, teknologi yang paling banyak digunakan dan diakses oleh seluruh kalangan umur termasuk siswa adalah internet. Melalui penggunaan internet siswa dapat mengakses berbagai wawasan serta hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran secara instan dan cepat. Namun dalam menggunakan internet tentu tak hanya berdampak positif. Tentu juga dapat berdampak negatif sehingga menimbulkan beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran siswa dengan menggunakan internet.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menyebar angket pemanfaatan internet dalam belajar kepada 30 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul. Secara ringkas hasil observasi dan pengumpulan data dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.2.
Hasil Observasi Awal Pemanfaatan Internet

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Sering	Jarang
1	Saya melakukan <i>browsing</i> untuk mencari materi pembelajaran	42 %	58%
2	Saya lebih senang belajar dengan internet daripada buku	57%	43%
3	Saya selalu <i>searching</i> untuk mencari materi belajar ekonomi	68%	32%
4	Saya sering menggunakan <i>email</i> untuk berkirim tugas	45%	55%

Sumber : Angket Observasi Awal

Kurang terarahnya pemanfaatan *browsing* dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan *browsing* paling dominan dimasa pembelajaran jarak jauh akibat

pandemic covid-19 ini. Banyak siswa lebih menghabiskan waktunya dengan melakukan *browsing* tentang hal-hal diluar mata pelajaran, padahal seharusnya dimasa pembelajaran jarak jauh ini siswa harus memaksimalkan penggunaan *browsing* agar tidak tertinggal mata pelajaran.

Di samping kurang terarahnya pemanfaatan *browsing* dalam kegiatan belajar mengajar, permasalahan terdapat pada pemanfaatan *resourching* sebagai sumber belajar. Siswa lebih senang bahkan setiap mengikuti pembelajar baik secara daring maupun luring, cenderung menggunakan dan menjadikan internet sumber belajar. Padahal tidak semua sumber dari internet dapat dijadikan bahan bacaan apabila referensi yang digunakan tidak akurat. Tetapi siswa lebih dominan menggunakan internet karena lebih cepat dan mudah untuk diakses.

Kemudian, siswa juga kurang mahir dalam pemanfaatan *e-mail*. Dalam hal berkomunikasi, terutama seputar kegiatan pembelajaran, siswa lebih dominan menggunakan aplikasi *chatting*, seperti *whatsapp*. Siswa menganggap penggunaan *email* hanya diperuntukkan bagi para pekerja padahal apabila menggunakan *email*, tidak akan menambah *storage* atau memori penyimpanan pada gadget yang digunakan.

Pemanfaatan internet yang terarah sangat penting bagi siswa. Siswa akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dikarenakan ilmu yang diperolehnya melalui internet. Berkembangnya wawasan dan ilmu tersebut, juga akan meningkatkan minat dan kegairahan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan internet sangat penting dalam proses pembelajaran. Semakin baik dan terarah siswa dalam menggunakan internet dalam kepentingan proses

pembelajaran, maka keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan maksimal yang ditunjukkan dengan perolehan evaluasi prestasi belajar siswa yang baik.

Disamping faktor Pemanfaatan internet, menurut Slameto (2015 : 54) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan setiap aktivitas manusia, termasuk di dalamnya adalah aktivitas belajar. Tingginya tingkat motivasi belajar siswa dinilai mampu memberikan pengaruh positif pada proses dan hasil belajar. Demikian sebaliknya, tingkat motivasi yang rendah akan menurunkan gairah belajar dan secara tidak langsung akan memberikan dampak yang kurang baik pada hasil belajarnya.

Dalam kaitannya dengan aktivitas belajar, fungsi motivasi dapat dipahami sebagai pendorong bagi siswa untuk membangkitkan semangat belajar dengan melakukan langkah-langkah yang tepat dalam rangka mencapai prestasi belajar yang maksimal. Selain memberikan manfaat secara individual, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas mampu menciptakan suasana belajar yang baik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif. Palmer menyebutkan siswa dengan tingkat motivasi belajar yang baik memiliki ciri-ciri antara lain mereka akan dengan penuh semangat memperhatikan setiap proses pembelajaran, berinisiatif untuk segera memulai mengerjakan tugas atau aktivitas, aktif bertanya dan menjawab secara sukarela, serta merasa senang dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan akan berjalan lebih efektif, termasuk pada mata pelajaran yang seringkali dianggap berat seperti matematika. Motivasi yang tinggi dalam belajar tentu sangat dibutuhkan, mengingat pentingnya suatu kegiatan pembelajaran dan terapanya dalam kehidupan sehari-hari serta esensi dari pembelajaran itu sendiri. Kegiatan pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk pribadi siswa yang mampu berpikir kritis dan sistematis, serta memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket kepada 30 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul diperoleh data motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 1.3.
Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Sering	Jarang
1	Saya tekun dalam menghadapi tugas sekolah	42%	58%
2	Saya menghadapi kesulitan mengerjakan tugas sekolah sampai selesai	71%	29%
3	Permasalahan dalam belajar meningkatkan minat saya untuk terus belajar	34%	66%
4	Saya selalu yakin tentang argument yang sudah ada	45%	55%
5	Permasalahan dalam belajar meningkatkan minat saya untuk terus belajar	31%	69%
6	Saya senang untuk memecahkan masalah terkait materi pelajaran	30%	70%

Sumber : Angket Observasi Awal

Motivasi belajar pada siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dilihat ketika siswa cenderung cepat bosan dengan tugas-tugas

rutin. Dimasa pembelajaran jarak jauh, kegiatan pembelajaran tatap muka tentu menjadi terganggu. Sehingga untuk mengatasi gangguan tersebut, guru menyelingi beberapa tugas agar siswa tidak membuang waktu sia-sia dengan hal yang tidak penting. Namun, siswa menganggap hal ini sebagai sebuah beban sehingga mudah bosan dalam menghadapi tugas-tugas tersebut.

Disamping cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, siswa cenderung jarang bekerja secara mandiri. Dikarenakan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, beberapa siswa memanfaatkan situasi ini untuk bertukar informasi terakut pelajaran dalam hal kegiatan seperti tugas rutin bahkan sampai ujian. Kemudian permasalahan selanjutnya adalah terkait dengan mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dimasa pembelajaran jarak jauh ini, seharusnya siswa memaksimalkan pembelajaran secara mandiri dengan didukung latihan-latihan soal agar tidak lupa dengan materi. Namun beberapa siswa malah menjadi hanyut dalam waktu sehingga melewatkan waktu yang ada dengan hal-hal lain

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis melihat bahwa masalah yang paling urgensi untuk dilakukan penelitian saat ini, yaitu pemanfaatan internet dan motivasi belajar. Siswa dituntut untuk mengikuti perkembangan globalisasi di era 4.0 melalui sekolah. Siswa mampu mengikuti perkembangan globalisasi dapat dibuktikan dengan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022 masih ada yang belum tuntas.
2. Pemanfaatan internet siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang optimal dan terarah dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pemanfaatan *resourching* sebagai sumber belajar kurang tepat.
4. Siswa juga kurang mahir dalam pemanfaatan *e-mailling*.
5. Motivasi belajar siswa masih kurang optimal sebab cenderung cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
6. Motivasi belajar siswa masih kurang optimal sebab siswa cenderung jarang bekerja secara mandiri.
7. Motivasi belajar siswa masih kurang optimal sebab siswa jarang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Pemanfaatan internet yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet oleh siswa untuk menunjang pembelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul.

3. Motivasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah pemanfaatan internet dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian di SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Peneliti
Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis mengenai pemanfaatan internet siswa dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi.
2. Sekolah
Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru ekonomi di SMA Negeri 1 Dolok Masihul dalam menjalankan proses belajar mengajar ekonomi.
3. Guru
Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi guru ekonomi untuk lebih kreatif dalam menggunakan strategi dan model pembelajaran yang menghasilkan berbagai pengalaman belajar.

4. Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa XI SMA Negeri 1 Dolok Masihul melalui pemanfaatan internet siswa dan motivasi belajar siswa.

5. UNIMED

Sebagai penambahan pustaka dan literature bagi penelitian yang relevan serta referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

